

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pabrik tahu ini merupakan sektor industri atau yang bisa disebut dengan argo industri. Agro industri adalah kegiatan industri yang memanfaatkan hasil-hasil pertanian sebagai bahan baku, merancang dan menyediakan peralatan seperti mesin dan alat – alat pertanian serta menciptakan jasa untuk kegiatan tersebut, dalam hal ini pemasarannya. Salah satu agro industri yang cukup potensial adalah industri tahu dan agro industri yang saya observasi bernama CV. Sumber Hurip Karawang yang berlokasi di Desa Margasari, Kec. Karawang Timur, Kab. Karawang. CV. Sumber Hurip ini merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan tahu. Pada proses pengolahan tahu dilakukan dengan menggunakan tenaga manusia dan beberapa mesin yang diproduksi dalam skala industri kecil.

Ergonomi secara umum membahas hubungan antara manusia pekerja dan tugas – tugas pekerjaannya serta desain dari objek yang digunakan. Menurut Tarwaka (2004), peran ergonomi dalam meningkatkan faktor keselamatan kerja dan kesehatan kerja antara lain : desain suatu sistem kerja untuk mengurangi rasa nyeri dan ngilu pada sistem kerangka dan otot manusia, desain stasiun kerja untuk alat peraga visual (Rahman, 2017).

Maka dari itu kinerja dari sumber daya manusia memiliki peran yang sangat berpengaruh dan signifikan dalam menjalankan proses produksi terutama kegiatan yang bersifat manual. Untuk memaksimalkan kinerja dan produktivitas pekerja, terdapat berbagai macam faktor yang dapat mempengaruhi dua aspek yaitu kondisi fisik dan beban kerja yang di tumpu pekerja. Postur kerja yang tidak alamiah seringkali dilakukan dalam suatu proses kerja tetapi masih banyak pekerja yang kurang memahami hal tersebut. Tentunya hal tersebut dikarenakan faktor kelelahan dan cedera pada otot atau yang dikenal sebagai *Work-related*

Musculoskeletal disorders (WMSDs). Hal ini dapat mempengaruhi kinerja pekerja saat sedang melakukan pekerjaan. Menurut Tarwaka (2013), Kelelahan kerja merupakan suatu pola yang timbul pada suatu keadaan yang secara umum terjadi pada pekerja, dimana pekerja tidak sanggup lagi untuk melakukan pekerjaan. Tentunya dalam hal ini dapat merugikan bagi sebuah pabrik tahu yang diakibatkan oleh tidak maksimalnya kinerja dari seorang pekerja yang mengalami keluhan gangguan otot (*Musculoskeletal*). Menurut Tarwaka (2011), keluhan pada sistem musculoskeletal merupakan keluhan pada bagian – bagian otot rangka yang dirasakan oleh seseorang, mulai dari keluhan sangat ringan sampai sangat sakit (No & Dewi, 2020)..

CV. Sumber Hurip Karawang merupakan salah satu UMKM yang bergerak di industri pembuatan tahu. Aktivitas dalam pembuatan tahu ini masih ada beberapa prosesnya yang masih menggunakan secara manual dan para pekerja di UMKM tersebut memiliki beberapa keluhan pada bagian tubuh. Hal ini jika dilakukan secara terus menerus akan menimbulkan cedera pada otot dan keluhan – keluhan tersebut dapat menyebabkan menurunnya produksi tahu.

Dari hasil observasi atau wawancara yang telah dilakukan pada UMKM ini menunjukkan bahwa pekerja mengalami beberapa keluhan dalam proses produksi tahu. Keluhan dapat menyebabkan terjadinya cedera pada tubuh *Musculoskeletal disorders* (MSDs) pada pekerja yang terjadi pada bagian tubuh seperti leher, punggung, tangan dan kaki, hal ini disebabkan karena proses pekerja yang kurang baik sehingga merasakan keluhan. Maka dari itu perlu dilakukan penelitian, sehingga dapat ditindak lebih lanjut.

Pada penelitian ini menggunakan *survey* dengan metode *Nordic Body Map* untuk pengumpulan datanya dan metode *REBA* untuk perhitungannya. Metode *NBM* digunakan untuk mengetahui keluhan pada bagian tubuh pekerja di CV. Sumber Hurip. Sedangkan pada metode *REBA* (*Rapid Entire Body Assessment*) merupakan metode yang akan digunakan untuk mengetahui skor postur kerja yang berisiko dengan hubungan keluhan pekerja tentang gangguan musculoskeletal (MSDs) kepada tiga pekerja pabrik tahu di CV. Sumber Hurip Karawang. Penulis melakukan penelitian ini

diharapkan bisa memberikan manfaat untuk mengetahuinya terjadinya keluhan (MSDs) kepada pekerja pabrik tahu.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti berkeinginan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang berkaitan dengan keluhan dan postur kerja kepada pekerja pabrik tahu di CV. Sumber Hurip Karawang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penelitian ini dapat di rumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran tingkat risiko keluhan *Musculoskeletal Disorders* (MSDs) kepada pekerja pabrik tahu di CV. Sumber Hurip Karawang?
2. Bagaimana gambaran tingkat risiko postur kerja kepada pekerja pabrik tahu di CV. Sumber Hurip Karawang?
3. Apakah keluhan pekerja (MSDs) terkait dengan postur kerja mereka?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan dari survey ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui gambaran tingkat risiko keluhan *Musculoskeletal Disorders* (MSDs) pada pekerja pabrik tahu di CV. Sumber Hurip Karawang.
2. Untuk mengetahui gambaran tingkat postur kerja pada pekerja pabrik tahu di CV. Sumber Hurip Karawang .
3. Untuk mengetahui apakah keluhan pekerja (MSDs) terkait dengan postur kerja mereka.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian tersebut yaitu:

1. Manfaat untuk pemilik UMKM

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan kepada pemberi kerja tentang masalah ergonomis yang mempengaruhi karyawan, terutama yang berkaitan dengan sikap dan keluhan kerja musculoskeletal disorders (MSDs).

2. Manfaat untuk pekerja

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pekerja pabrik tahu di CV. Sumber Hurip ini sehubungan dengan peningkatan kesadaran akan pentingnya ergonomi di tempat kerja dan memberikan saran untuk gaya kerja yang lebih ergonomis atau lebih baik.

3. Manfaat untuk peneliti

Penelitian ini membantu peneliti menerapkan pengetahuan mereka untuk memperluas wawasan mereka, meningkatkan kemampuan mereka untuk mengidentifikasi bahaya ergonomis yang nyata, dan memberi mereka pengalaman tambahan, terutama terkait ergonomi di tempat kerja.

4. Manfaat bagi masyarakat

Penelitian tersebut dapat digunakan sebagai informasi atau pengetahuan dan masukan agar masyarakat lebih waspada terhadap risiko ergonomi terutama di *musculoskeletal disorders*.

1.5 Batasan Masalah

1. Obyek penelitian adalah pekerja pabrik tahu di CV. Sumber Hurip Karawang.
2. Penelitian dilakukan pada bagian yang berhubungan langsung dengan keluhan dan postur kerja kepada pada pekerja pabrik tahu.
3. Penelitian ini dilakukan di pabrik tahu CV. Sumber Hurip Karawang milik Bapak Tatang.